

# **ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS HIBAH STRATEGIS NASIONAL DIKTI (STRANAS) TAHUN 2015**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Universitas Hasanuddin  
Kampus Unhas Tamalanrea  
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar  
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024  
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : [lp2m@unhas.ac.id](mailto:lp2m@unhas.ac.id)

## **BIDANG ILMU AGROKOMPLEKS**

## **BIDANG KAJIAN ILMU PETERNAKAN**

### **APLIKASI TEKNOLOGI FORMULASI PAKAN KOMPLIT BERBAHAN BAKU LOKAL DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KAMBING PERAH DI KABUPATEN ENREKANG**

*Asmuddin Natsir, Muhammad Zain Mide dan Rohmiyatul Islamiyati*

#### **ABSTRAK**

Strategis pemberian/penggunaan pakan komplit (total mixed ration) pada sistem produksi kambing sampai saat ini masih terbatas. Penelitian yang dilaksanakan di Desa Bolang, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengaplikasikan pakan komplit yang diformulasi dari bahan baku lokal (limbah pertanian/hortikultur dan agroindustri) untuk mendukung peningkatan produktivitas kambing perah (kambing PE) untuk meningkatkan produktivitas susu kambing guna mendukung usaha home industri dangke susu di Kabupaten Enrekang. Sepuluh ekor induk kambing yang sedang laktasi antara 1-3 bulan dibagi kedalam dua kelompok. Kelompok A adalah kelompok ternak yang mendapat ransum basal berupa campuran daun gamal dan daun lamtoro (ransum yang lazim digunakan oleh peternak sehari-hari). Kelompok B adalah kelompok ternak yang mendapat ransum A yang diperkaya dengan suplemen multi nutrisi (SMN). Hasil analisis statistik dan pembahasan menunjukkan bahwa perlakuan pemberian SMN pada ternak kambing yang mendapat ransum basal daun gamal dan daun lamtoro tidak memperlihatkan pengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap pencernaan bahan kering ransum, konsentrasi urea plasma darah ternak, sifat fisik dan komposisi kimia proksimat susu, profil asam amino, profil asam lemak, serta komposisi kimia proksimat dangke yang dibuat dari air susu ternak kambing. Namun demikian, secara numerik, ada kecenderungan pemberian suplemen multi nutrisi dapat meningkatkan kadar protein, lemak, dan karbohidrat dari air susu kambing.

***Kata Kunci :*** Pakan Komplit, Kambing Perah, Limbah Agroindustri, Limbah Hortikultur

# **APPLICATION OF COMPLETE FEED TECHNOLOGY FORMULATED FROM LOCALLY AVAILABLE FEEDSTUFF TO IMPROVE PRODUCTIVITY OF DAIRY GOATS IN ENREKANG REGENCY**

**Asmuddin Natsir, Muhammad Ihsan Andi Dagong, Muhammad Zain Mide,  
dan Rohmiyatul Islamiyati**

## **ABSTRACT**

Strategy of feeding provision in form of complete feed (total mixed ration) in dairy goat production system is still limited. Research which was carried out in Bolang Village, sub district Alla of Enrekang regency was intended to study the application of complete feed formulated from locally available feedstuff (agricultural byproduct and industry) to increase milk production and milk quality of dairy goat in order to improve *dangke* home industry in Enrekang Regency, South Sulawesi. Ten of 1-3 month lactating goats (Ettawa cross breed) were randomly divided into two groups. Group A was given a basal diet consisted of *Gliricidiamaculate* and *Leucaenaleucocephala* control ration (a ration typically used by the Enrekang farmers for feeding their goats) and Group B was fed on ration A enriched with multi nutrient supplement (MNS). The results of statistical analysis and discussion indicated that provision of MNS on top of the basal diet did not show a significant ( $P>0.05$ ) effects on dry matter digestibility of the ration, concentration of blood urea plasma of the goat, physical characteristics and chemical composition of the milk, amino acid and fatty acids profiles of the milk, as well as chemical composition of *dangke* (soft cheese) formulated from the goat milk. However, there was a tendency that provision of multi nutrient supplement could improve crude protein, fat, and carbohydrate composition of the goat milk.

**Key words :** Complete feed, dairy goat, feed efficiency, Agro-industry byproduct, Horticulture byproduct